

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN
MODEL *BRAINSTORMING* DI KELAS V SDN 07
KUBU GULAI BANCAH
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**FURQAN AKBAR TAUFIK
NIM. 20129281**

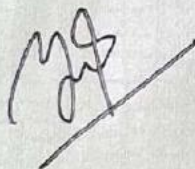
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN MODEL *BRAINSTORMING* DI KELAS V SDN 07 KUBU GULAI BANCAH KOTA BUKITTINGGI

Nama : Furqan Akbar Taufik
NIM : 20129281
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP.19760520 200801 2 020

Padang , Mei 2024
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Drs. Arwin, M.Pd
NIP.196101311988021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

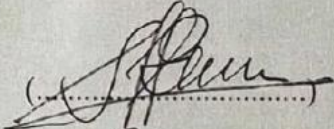
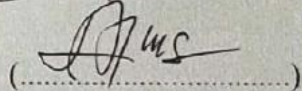
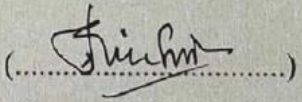
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan
Pancasila Dengan Model *Brainstorming* Di Kelas V SDN 07 Kubu Gulai
Bancah Kota Bukittinggi

Nama : Furqan Akbar Taufik
NIM/BP : 20129281/2020
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 7 Juni 2024

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
1.	Ketua	Drs. Arwin, M.Pd	()
2.	Anggota	Dra. Farida S, M.Si	()
3.	Anggota	Dra. Tin Indrawati, M.Pd	()

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Furqan Akbar Taufik

NIM/BP : 20129281/2020

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Institusi : Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Model *Brainstorming* di Kelas V SD N 07 Kubu Gulai Bancak Kota Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan pengambil alihan karya atau tulisan orang lain yang saya akui sebagai karya tulisan saya sendiri kecuali acuan atau kutipan sesuai penulisan karya ilmiah. Jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiat atau tiruan yang dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar. Maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh dibatalkan demi hukum yang berlaku.

Padang, 2 Juni 2024
Penulis



Furqan Akbar Taufik
NIM.20129281

ABSTRAK

FURQAN AKBAR TAUFIK, 2024 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Model *Brainstorming* Di Kelas V SDN 07 Kubu Gulai Bancah Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di Kelas V SD Negeri 07 Kubu Gulai Bancah Kota Bukittinggi. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif sehingga peserta didik kurang aktif dan bosan saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan model *Brainstorming* di kelas V SD Negeri 07 Kubu Gulai Bancah Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 07 Kubu Gulai Bancah Kota Bukittinggi dengan subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas V. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus yaitu siklus I terdiri dari II pertemuan dan siklus II terdiri dari I pertemuan. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian dilihat dari aspek Modul Ajar di siklus I diperoleh rata-rata skor 80,5% (Cukup) dan pada siklus II diperoleh skor 94% (Sangat Baik). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata yaitu 83,5% (Baik), dan pada siklus II meningkat menjadi 95% (Sangat Baik). Aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 83,5% (Baik), dan pada siklus II meningkat menjadi 92% (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 77,5%(Cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 85% (Baik). Dengan demikian Model *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan pancasila di sekolah dasar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, pendidikan pancasila, Model *Brainstorming*

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Peserta didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Model *Brainstorming* di kelas V SDN 07 Kubu Gulai Bancah Kota Bukittinggi”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan

bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Farida S,M.Si selaku kontributor I dan ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku kontributor II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Yurneli, S.Pd selaku kepala SD Negeri 07 Kubu Gulai Bancah Kota Bukittinggi, ibu Desifitri, S.Pd selaku guru kelas V, serta guru dan karyawan yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di kelas V.
6. Yang teristimewa kedua orang tua tercinta Ayah dan Ama. Ayahanda Sepriono dan Ama Linda Purnama Sari yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a tiada hentinya yang beliau curahkan kepada Allah SWT serta memenuhi segala kebutuhan baik moril maupun materil. Kemudian saudara kandung bang Adit, yang juga memberikan semangat.
7. Orang terdekat Cyntia Maharani yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini.
8. Da Rahim yang juga selalu memberikan masukan dan motivasi
9. Teman sakontrakan yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan dari semester 1 hingga pembuatan skripsi ini.
10. Teman-Teman angkatan 2020 yang sama-sama berjuang dan ikut memberikan dorongan dalam pembuatan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan mendapatkan pahala disisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari hambatan dan tantangan yang peneliti temukan. Namun berkat dorongan, semangat dan bimbingan semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluasa cakrawala berpikir.

Padang, April 2024
Peneliti



Furqan Akbar Taufik
NIM/BP. 20129281/2020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II	15
KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar	15
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	17
2. Hakekat Pembelajaran PENDIDIKAN PANCASILA	18
a. Pembelajaran PENDIDIKAN PANCASILA pada Kurikulum Merdeka	18
b. Tujuan Mata Pelajaran PENDIDIKAN PANCASILA	20
c. Karakteristik Mata Pelajaran PENDIDIKAN PANCASILA	21
3. Modul Ajar	22
a. Hakikat Modul Ajar	22
b. Langkah Pengembangan Modul Ajar	23
c. Kriteria Modul Ajar	25
4. Model <i>Brainstorming</i>	26
a. Pengertian Model <i>Brainstorming</i>	26
b. Kelebihan Model <i>Brainstorming</i>	27

c. Langkah-Langkah Model <i>Brainstorming</i>	28
d. Penerapan Model <i>Brainstorming</i>	30
B. Kerangka Teori	31
BAB III	34
METODE PENELITIAN	35
A. Setting Penelitian	35
1. Tempat Penelitian	35
2. Subjek Penelitian	35
3. Waktu Penelitian/ Lama Penelitian	36
B. Rancangan Penelitian	36
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	36
a. Pendekatan Penelitian	36
b. Jenis Penelitian	37
2. Alur Penelitian	38
3. Prosedur Penelitian	41
a. Perencanaan	41
b. Pelaksanaan Tindakan	41
c. Pengamatan	42
d. Refleksi	43
C. Data dan Sumber Data	43
1. Data Penelitian	43
2. Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	44
1. Teknik Pengumpulan Data	45
a. Observasi	45
b. Tes	45
c. Non Tes	45
2. Instrumen Penelitian	45
a. Lembar Observasi	46
b. Lembar Soal	46
E. Teknik Analisis Data	46

BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. HASIL PENELITIAN	50
1. Siklus I Pertemuan I	51
a. Tahap Perencanaan	51
b. Pelaksanaan	53
c. Pengamatan	56
2. Siklus I Pertemuan II	68
a. Perencanaan	68
b. Pelaksanaan	70
c. Pengamatan	74
d. Refleksi	85
3. Siklus II	90
a. Perencanaan	90
b. Pelaksanaan	92
c. Pengamatan	96
d. Refleksi	108
B. PEMBAHASAN	110
1. Siklus I	111
a. Perencanaan Pembelajaran	111
b. Pelaksanaan	112
c. Hasil Belajar	115
2. Siklus II	116
a. Perencanaan Pembelajaran	116
b. Pelaksanaan	117
c. Hasil Belajar	118
BAB V	122
KESIMPULAN DAN SARAN	122
A. KESIMPULAN	122
B. SARAN	124
DAFTAR RUJUKAN	125

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas V	8
Tabel 3.1 Peringkat Kualifikasi	47
Tabel 4.1 Rekapitulasi Siklus 1	114
Tabel 4.2 Rekapitulasi Siklus 2	117

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas	33
Bagan 3.1 Alur Penelitian	39
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	118

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
SIKLUS I PERTEMUAN I	
Lampiran 1. Modul Ajar	125
Lampiran 2. Materi Pembelajaran	143
Lampiran 3. Media Pembelajaran	145
Lampiran 4. LKPD	147
Lampiran 5. Kisi Kisi Soal Evaluasi	153
Lampiran 6. Soal Evaluasi	162
Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	168
Lampiran 8. Hasil Penilaian Sikap	179
Lampiran 9. Hasil Penilaian Pengetahuan	185
Lampiran 10. Hasil Penilaian Keterampilan	187
Lampiran 11. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	189
Lampiran 12. Lembar Pengamatan Modul Ajar	190
Lampiran 13. Lembar Pengamatan Aspek Guru	196
Lampiran 14. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik	202
SIKLUS I PERTEMUAN II	
Lampiran 15. Modul Ajar	208
Lampiran 16. Materi Pembelajaran	227
Lampiran 17. Media Pembelajaran	229
Lampiran 18. LKDP	231
Lampiran 19. Kisi Kisi Soal Evaluasi	237
Lampiran 20. Soal Evaluasi	248
Lampiran 21. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	262
Lampiran 22. Hasil Penilaian Sikap	263
Lampiran 23. Hasil Penilaian Pengetahuan	269
Lampiran 24. Hasil Penilaian Keterampilan	280
Lampiran 25. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	273
Lampiran 26. Lembar Pengamatan Modul Ajar	274
Lampiran 27. Lembar Pengamatan Aspek Guru	279
Lampiran 28. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik	286
SIKLUS II	
Lampiran 29. Modul Ajar	293
Lampiran 30. Materi Pembelajaran	311
Lampiran 31. Media Pembelajaran	312
Lampiran 32. LKPD	314
Lampiran 33. Kisi Kisi Soal Evaluasi	320
Lampiran 34. Soal Evaluasi	330
Lampiran 35. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	345
Lampiran 36. Hasil Penilaian Sikap	346

Lampiran 37. Hasil Penilaian Pengetahuan	352
Lampiran 38. Hasil Penilaian Keterampilan	354
Lampiran 39. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	356
Lampiran 40. Lembar Pengamatan Modul Ajar	355
Lampiran 41. Lembar Pengamatan Aspek Guru	362
Lampiran 42. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik	369
Lampiran 43. Dokumentasi Penelitian	376
Lampiran 44. Surat Balasan Penelitian	379



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan baru yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia yaitu dilakukannya terobosan baru dalam membuat kebijakan kurikulum “Merdeka Belajar” yang dipelopori oleh Bapak Nadiem Kariem sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hal ini telah diumumkan pada tahun 2019. Menurut (Ummi & Erita, 2021) selain untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia hal ini juga bertujuan untuk mengimbangi setiap perkembangan yang ada maka diperlukan perbaikan terhadap sistem pendidikan terutama pada kurikulum yang berlaku.

Kurikulum sebagai sebuah alat yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Sudah seharusnya bersifat dinamis, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat agar dapat mengikuti perubahan dan perkembangan zaman (Darman, 2021).

Kebijakan merdeka belajar lahir dengan adanya suatu keinginan untuk menjadikan Indonesia menjadi suatu negara yang cerdas, adil, arif dan bijaksana. Negara yang menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh rakyatnya. Dalam hal ini pendidikan mesti dikedepankan untuk memenuhi keinginan dan cita-cita rakyat Indonesia. Lembaga pendidikan harus mampu menyeimbangkan pendidikan dengan perkembangan zaman (Asfiati, 2020).

Kebijakan Merdeka Belajar adalah memberikan kemerdekaan kepada setiap satuan pendidikan untuk melakukan inovasi. Pada hakekatnya, Merdeka Belajar hadir untuk menggali potensi yang ada pada guru, sekolah dan peserta didik untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas secara mandiri. Mandiri bukan hanya mengikuti proses birokrasi pendidikan yang sudah ada, tetapi yang sangat diperlukan adalah kegiatan untuk berinovasi. Guru dan peserta didik diberi kebebasan untuk mengakses ilmu pengetahuan, serta metode pembelajaran yang berdiferensiasi (Yandri A, 2022).

Kurikulum Merdeka hadir untuk menyempurnakan implementasi kurikulum 2013. Hal ini didukung dengan hasil penelitian (Eliyasni,dkk 2020) Kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran menjadi tematik terpadu, sedangkan penerapan kurikulum merdeka belajar pada tingkat SD/MI menggunakan sistem pembelajaran membagi pelajaran per mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) penggabungan IPA dan IPS, pembelajaran seni sebagai mata pelajaran keterampilan dan Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila adalah materi pendidikan yang memuat nilai-nilai karakter Pancasila yang ditumbuh kembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Pendidikan Pancasila berisi elemen: Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Taufiqurrahman, 2018). Mata pelajaran Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan strategis

dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan pancasila kepada setiap warga negara, dengan menjadikan nilai-nilai pancasila sebagai bintang penuntun untuk mencapai Indonesia emas.

Menurut (Nurgiansah, 2021) Pendidikan Pancasila adalah pembelajaran yang penting bagi kehidupan karena dengannya kita belajar menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Nilai pancasila tersebut terdiri dari nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Sedangkan menurut (Lubis, 2020) Pendidikan Pancasila memiliki kedudukan yang sangat penting dalam upaya untuk mempersiapkan siswa menjadi manusia yang dapat diandalkan (*desirable person quality*).

Dapat diartikan bahwa Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari karena peserta didik memiliki peranan penting demi masa depan bangsa, karena masa depan bangsa berada di tangan mereka. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan pancasila mampu mengarahkan dalam membentuk peserta didik yang baik, cerdas, terampil dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Upaya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga guru dituntut agar dapat menekankan konsep materi yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Guru harus bisa membuat variasi pembelajaran agar peserta didik tidak bosan selama pembelajaran. Guru harus bisa mengembangkan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif serta menyenangkan sesuai dengan

lingkungan keseharian peserta didik. Guru memiliki peran kunci dalam mengidentifikasi potensi, minat, dan kebutuhan belajar setiap peserta didik. Dengan pendekatan Kurikulum Merdeka, guru dapat mendesain pembelajaran yang mengakomodasi keberagaman peserta didik, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Jika terjadi peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikatakan efektif. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila skor yang dicapai peserta didik memenuhi batas kompetensi yang telah dirumuskan. Agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang tinggi, maka guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Adapun upaya guna mewujudkan hal tersebut, tentunya guru perlu merancang modul ajar yang tepat dan rinci berdasarkan model pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik, sebab aktivitas belajar menjadi salah satu kunci sukses yang menentukan keberhasilan dari implementasi Kurikulum Merdeka.

Pada dasarnya modul ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara ekstensif dan sistematis dengan acuan prinsip pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa. Sistematis dapat diartikan secara urut mulai dari pembukaan, isi materi, dan penutup sehingga memudahkan siswa belajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi (Maulida, 2022). Sedangkan menurut (Samsul, 2022) Modul ajar adalah sejumlah alat atau

sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran.

Harapannya modul ajar yang diterapkan dapat membantu sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, penerapan modul bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera baik peserta didik maupun guru, meningkatkan motivasi dan gairah belajar peserta didik serta mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya (Depdiknas, 2008).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran. proses pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik serta adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif yang bertujuan untuk mencapai tujuan belajar. Untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut guru dapat memilih suatu model pembelajaran yang sesuai.

Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang bersifat sistematis dalam pengorganisasian kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu, (Istarani, 2014:1) mengatakan bahwa "model pembelajaran merupakan seluruh

rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Ditinjau dari keberhasilannya model pembelajaran yang dilakukan guru sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Cara penyampaian dengan cara satu arah dapat menimbulkan kebosanan bagi peserta didik, karena peserta didik hanya diam mendengarkan guru menjelaskan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada Rabu tanggal 29 November 2023 dan hari Kamis tanggal 30 November 2023 di SDN 07 Kubu Gulai Bancak Kota Bukittinggi, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V SDN 07 Kubu Gulai Bancak sebagai berikut :

Pertama pada tahap perencanaan, (1) Modul ajar yang digunakan masih mengacu pada buku guru, (2) Guru masih kurang mengembangkan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran, (3) Indikator yang digunakan guru kurang sesuai dengan kata kerja operasional (KKO), (4) Tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan Indikator pembelajaran.

Kedua, Pada proses pelaksanaan (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga pembelajaran terlihat masih monoton karena peserta didik kurang dilibatkan dalam pembelajaran, (2) Guru kurang mengarahkan peserta didik pada masalah, (3) Guru kurang melatih peserta didik

menemukan konsep sendiri dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan daya pikir peserta didik, (4) guru kurang mengembangkan rasa tanggung jawab dalam peserta didik.

Permasalahan yang peneliti temukan berdampak pada peserta didik di antaranya : (1) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan merasa jenuh dengan suasana kelas, (2) peserta didik merasa takut dan tidak percaya diri saat diminta menyampaikan pendapatnya terhadap sesuatu permasalahan, (3) peserta didik kurang termotivasi untuk mengasah kemampuan diri baik itu dalam memahami pembelajaran maupun dalam berdiskusi dengan sesama teman sehingga peserta didik belum mampu bernalar logis, (4) peserta didik tidak memiliki tanggung jawab dalam melakukan sesuatu.

Permasalahan yang peneliti temukan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah terkait dengan kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Indikasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kelas V SDN 07 Kubu Gulai Bancah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas V Tahun Ajaran
2023/2024 SD Negeri 07 Kubu Gulai Bancah**

NO	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan	
1	AN	75	75	Baik	
2	AR	75	86	Baik	
3	ANA	75	72	Kurang	
4	AK	75	65	Kurang	
5	AMF	75	78	Baik	
6	AR	75	50	Kurang	
7	APA	75	76	Baik	
8	DSR	75	73	Kurang	
9	FAA	75	62	Kurang	
10	FRS	75	70	Kurang	
11	HWH	75	80	Baik	
12	HZS	75	65	Kurang	
13	IDF	75	50	Kurang	
14	JM	75	72	Kurang	
15	JK	75	68	Kurang	
16	KAS	75	88	Baik	
Jumlah			1.130	Persentase	
Rata Rata			70,6	Baik	Kurang
Nilai Terendah			50	6	10
Nilai Tertinggi			88	37%	62%

*Sumber : Data Sekunder SD Negeri 07 Kubu Gulai Bancah Kota Bukittinggi
Tahun Ajaran 2023/2024*

Berdasarkan penilaian tengah semester peserta didik yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 62 % peserta didik kelas V SDN 07 Kubu Gulai Bancah belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75, dari 16 peserta didik hanya ada 6 peserta didik yang mendapat nilai diatas 75. Artinya hanya ada 37 % peserta didik yang mencapai kriteria nilai diatas 75. Permasalahan di atas harus segera di tindak lanjuti agar pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Melihat kenyataan tersebut, maka dalam proses pembelajaran perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat mengorientasikan peserta didik pada masalah, mengaktifkan peserta didik, menuntut peserta didik untuk berfikir kritis, dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengemukakan gagasan, yang lebih melibatkan peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran, serta membuat suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Sehingga dapat mendorong peserta didik dalam memahami makna belajar dan mengaitkan berbagai konsep mata pelajaran melalui pengalaman belajar, serta membantu peserta didik sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tercapai.

Peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran yang menerapkan pengorientasian kepada peserta didik, pembelajaran yang awalnya berpusat kepada guru, minimnya kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat, kurang terlibatnya peserta didik dalam pembelajaran serta rendahnya semangat dan gairah belajar peserta didik, akan beralih kepada pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, memberikan kesempatan untuk berpendapat kepada peserta didik, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Maka peneliti telah mempelajari beberapa model pembelajaran inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran serta menumbuhkan semangat peserta didik dengan menggunakan model *Brainstorming*.

Menurut Roestiyah (dalam Yazid, M. 2020) model *Brainstorming* adalah suatu model atau suatu cara mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas ialah dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian peserta didik menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat pula diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.

Model pembelajaran *Brainstorming* menurut (Arifin & Setiawan 2012) adalah teknik kreatif sebuah kelompok yang mencoba menemukan solusi suatu masalah tertentu dengan cara mengumpulkan daftar ide secara spontan dari anggota kelompoknya. Senada dengan pendapat diatas (Aqib, 2013) menerangkan *Brainstorming* adalah suatu cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas dan merupakan suatu cara untuk mendapatkan ide serta sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.

Model *Brainstorming* ini memiliki beberapa kelebihan seperti yang diutarakan (Roestiyah, 2018) anak-anak aktif berpikir untuk menyatakan pendapat, melatih peserta didik berpikir dengan cepat dan tersusun logis, merangsang peserta didik untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru, meningkatkan partisipasi peserta didik dalam menerima pelajaran, peserta didik yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru, terjadi persaingan yang sehat, anak merasa bebas dan bergembira, suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.

Menurut (Alrubai, 2014) bahwa kelebihan model *Brainstorming* diantaranya yaitu: membangun pengetahuan, meningkatkan kemampuan mental dan membantu peserta didik dalam belajar dengan tanpa ada kritik, aturan atau evaluasi dalam pembatasan pembatasan menghasilkan ide.

Dalam pelaksanaan dengan menggunakan Model *Brainstorming* diharapkan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif.

Keberhasilan dari penerapan model *Brainstorming* dalam pembelajaran telah dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febri 2023) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Brainstorming* di Kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi”

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengatasi permasalahan diatas melalui penelitian tindakan kelas dengan judul:
“PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL *BRAINSTORMING* DI KELAS V SDN 07 KUBU GULAI BANCAH KOTA BUKITTINGGI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan di latar belakang, maka secara umum masalah yang diteliti adalah berkenaan dengan “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Brainstorming* kelas V

SDN 07 Kubu Gulai Bancak Kota Bukittinggi”. Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Modul Ajar Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Brainstorming* kelas V SDN 07 Kubu Gulai Bancak Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Brainstorming* di kelas V SDN 07 Kubu Gulai Bancak Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan model *Brainstorming* di kelas V SDN 07 Kubu Gulai Bancak Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Brainstorming* di kelas V SDN 07 Kubu Gulai Bancak Kota Bukittinggi Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Modul ajar Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Brainstorming* kelas V SDN 07 Kubu Gulai Bancak Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Brainstorming* di kelas V SDN 07 Kubu Gulai Bancak Kota Bukittinggi.

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan *Brainstorming* di kelas V SDN 07 Kubu Gulai Bancuh Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan Model *Brainstorming*.

Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan langkah-langkah Model *Brainstorming* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, menjadi suatu pembaruan dalam proses pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan peningkatan hasil pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan model *Brainstorming* di kelas V SD Negeri 07 Kubu Gulai Bancak Kota Bukittinggi.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Brainstorming* dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari satuan pendidikan, kelas/semester unit/materi, submateri, alokasi waktu, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, langkah langkah model *Brainstorming* yaitu a) Menjelaskan persoalan, guru mengangkat dan menjelaskan permasalahan yang diangkat kemudian menjelaskan cara peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut, b) Merumuskan kembali persoalan, guru menjelaskan kembali persoalan dan peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, c) Mengembangkan ide unik, maksudnya mengembangkan ide-ide yang inovatif dan diluar fariasi kebiasaan yang mungkin bisa dikembangkan, d) Mengevaluasi ide

yang dihasilkan, guru dan peserta didik mengevaluasi ide yang telah terkumpul dan menyimpulkannya. Hasil pengamatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I 80,5% dengan kualifikasi baik dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 94% dengan kualifikasi sangat baik.

2. Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan persentase nilai yang diperoleh rata-rata adalah 83,5% (B) dengan kriteria baik. Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 96% (SB) dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada aktivitas peserta didik pada siklus I dengan persentase nilai yang diperoleh adalah 83,5% (B) dengan kriteria baik. Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 92% (SB) dengan kriteria sangat baik. Dari hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.
3. Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Brainstorming* pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata yaitu 77,5% dengan kualifikasi cukup (C) dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 85% dengan kualifikasi baik (B). Dengan demikian model *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila.

B. SARAN

Bisa menjadi acuan dan pedoman untuk kedepannya bagi peneliti dan guru agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lebih efektif lagi untuk dipertimbangkan :

1. Untuk pembuatan modul ajar, sebaiknya disusun berdasarkan komponen penyusunnya. Karena modul ajar yang baik dan sesuai dengan kaidah penyusunan modul ajar akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, guru hendaknya menyusun modul ajar terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Brainstorming*. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan maksimal.
3. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan pancasila dengan model *Brainstorming* di kelas V sekolah dasar, maka harus di susun perencanaan terlebih dahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Albertus Adit. (2019). *Gebrakan Merdeka Belajar, (4 Penjelasan Mendikbud Nadiem Makarim)*
- Alrubai, F. M. (2014). *The effectiveness of the brainstorming technique toward enhancing creative and critical thinking skills among secondary Iraqi physics students/Farah MR Hamza Alrubai* (Doctoral dissertation, University of Malaya).
- Ana, A. P., & Reinita, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Student Facilitator And Explaining (SFE) di Kelas IV SD Negeri 50 Padang Tongga Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1756-1765.
- Anjelina, W., Silvia, N., & Gitituati, N. (2021). Program Merdeka Belajar, Gebrakan Baru Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1977–1982.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV. Vrama Widya.
- Arifin, Zainal & Adhi Setiawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta : Skripta Media Creative.
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- Asfiati. 2020. Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kencana.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Sleman : Deepublish.
- Darman, R. A. (2021). *Telaah Kurikulum*. Guepedia.
- Dewi, T. L., Kurnia, D., & Panjaitan, R. L. (2017). Penggunaan media permainan ular tangga pada pembelajaran PIPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembagian wilayah waktu di Indonesia. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 2091-2100.

- Ghufran Hasyim Achmad & Andi Prastowo. (2022). Authentic Assessment Techniques on Cognitive Aspects in Islamic Religious Education Learning at Elementary School Level. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(1), 75–84.
- Gularso, D. (2017). *Analisis kesulitan dalam perencanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Hidayat, T., Mawardi, M., & Astuti, S. (2019). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas IV melalui model pembelaran discovery learning pada tema indahny keberagamandi negeriku. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7(1), 1-9.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Indrawati, T. (2015). Peningkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 40-47.
- Irwan, V. P., & Mansurdin, M. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2097-2107.
- Istarani, F. F., & Pandebesie, E. S. (2014). Studi dampak arsen (As) dan kadmium (Cd) terhadap penurunan kualitas lingkungan. *Jurnal Teknik ITS*, 3(1), D53-D58.
- Kusmijati, N. (2019). Penerapan Penilaian Autentik Sebagai Upaya Memotivasi Belajar Peserta Didik. Prosiding Seminar Nasional Hasil - Hasil Penelitian Dan Pengabdian LPPM UMP (pp. 55–62.).
- Mariyaningsih dan Hidayati. 2018. *Bukan Kelas Biasa Teori dan praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta : Kekata Group.

- Maulana Arafat Lubis. (2020). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0. Kencana.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan islam*, 5(2), 130-138.
- Meliana, S., Utami, E. S., & Sukoyo, J. (2020). Pengembangan Penilaian Autentik Pembelajaran Teks Dialog Bahasa Jawa Kelas Vii. Piwulang; Journal of Javanese Learning and Teaching, 7(2), 44–52.
- Meliza, R., & Eliyasni, R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Nearpod pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Unit 5 Kegiatan Belajar 4 Kelas IV SD. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(2), 205-213.
- Miaz, Y. (2014). Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen.
- Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D. (2020). Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa.AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika,9(3), 480-492.
- Niayah, N., & Ariani, S. S. (2022). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Aikmel Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur NTB. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 23-38.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya MembentukKarakter Jujur. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 9(1), 33–41.
- Purwanti, Y., & Abidin, Z. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Think Pair Share di Sekolah Dasar. *e- Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal ...*, 4(2013), 1905–1911.
- Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, S. N. U. (2014). Jurnal Studi Al- Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani. *Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'an*, 10(2), 119–131.

- Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMPNegeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106.
- Roestiyah N.K. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsul, N., Sdn, M., & Batu, P. (2022). Peningkatan Ketrampilan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Untuk Pembelajaran Kelas 1 Sd Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 208–220.
- SOLIKHAH, M. A. (2021). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TIMUR* (Doctoral dissertation, STIE MAHARDHIKA SURABAYA).
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Peneliian. *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Taufiqurrahman. (2018). Pendidikan Pancasila. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Umni, K. K., & Erita, Y. (2021). Pengembangan Modul Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Profesional Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3086–3096.
- Yandri, A. 2022. Peran Guru Dalam Menghadapi Inovasi Merdeka Belajar.
- Yazid, M. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Woja Domp. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(2), 510-517.